

Penerapan Warna Eduteiment Pada Desain Interor Ruang Kelas Pusat Kebudayaan Jerman / Gothe institute Di Jakarta

Ronald Ferdinand Telehala¹, Iyus Kusnaedi,S,S.n, M.Ds.².
Program Studi Desain Interior, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut
Teknologi Nasional Bandung, Jawa Barat, Bandung

E-mail:ronaldtele1916@gmail.com

Abstract

The cultural center, especially the German Goethe Institute in Jakarta, is proof of the cooperation between Indonesia and Germany in the field of education. Many important elements in a design at the Goethe Institute are based on culture, science and technology which make the German identity strong and thick in the design application at the Goethe Institute itself where one of the elements that is highlighted is color. In this research using descriptive method. Taken from a Nazir research book in 2004 which describes in detail the objects studied and analyzed from theories related to the research being studied. The problem with the Goethe Institute itself is the application of color. Color itself is an important element in a design because it plays a role in assessing the atmosphere or mood of someone who uses or is in that place, especially in the place in question, namely the classroom at the German cultural center in jakarta. The role of color in the atmosphere of the Classroom will support focus and also comfort when in Class. For this reason, this research is needed which is expected to create a comfortable atmosphere with several supporting facilities with technological advances so that it can support productivity in a Goethe Institut Germany Classroom located in Jakarta..

Keywords: *Cultural Center, classroom, application of color.*

Abstrak

Pada pusat kebudayaan khususnya Goethe Institut Jerman yang ada di Jakarta adalah bukti kerja sama Indonesia Dan jerman dalam bidang Pendidikan. banyak elemen penting yang ada dalam sebuah desain pada Goethe Institut berlandaskan pada Budaya, Ilmu, dan teknologi yang menjadikan identitas dari Jerman itu kuat dan kental pada pengaplikasian desain di goethe institut itu sendiri dimana salah satu unsur yang di tonjolkan adalah warna. Pada penelitian ini megunakan metode deskriptif. Yang di ambil sebuah buku Penelitian Nazir pada tahun 2004 yang mana di gambarkan dengan detail kepada objek yang diteliti dan di dianalisa dari teori yang berhubungan dengan penelitian yang dikaji. Masalah yang ada pada Goethe Institut sendiri adalah penerapan warna Untuk warna sendiri adalah salah satu element penting dalam sebuah design karena berperan dalam penilaian sebuah suasana atau mood seseorang yang menggunakan atau ada dalam tempat tersebut khususnya pada tempat yang dimaksud adalah Ruang Kelas pada pusat kebudayaan jerman di jakarta. Peran warna pada suasana Ruang Kelas akan menunjang fokus dan juga kenyamanan ketika berada di dalam Kelas. Untuk itu diperlukan penelitian ini yang diharapkan akan terciptanya suasana yang nyaman dengan beberapa fasilitas penunjang dengan kemajuan teknologi agar dapat menunjang produktifitas pada sebuah Ruang Kelas Goethe Institut Jerman yang berada di jakarta.

Keywords: *Pusat Kebudayaan jerman, Ruang Kelas, Penerapan Warna.*

Penerapan Warna Eduteiment Pada Desain Interor Ruang Kelas Pusat Kebudayaan Jerman / Gothe institute Di Jakarta

1. PENDAHULUAN

Sejak awal generasi Indonesia pasca kemerdekaan, Jerman telah menjadi salah satu tujuan studi terpenting bagi pelajar dan sarjana Indonesia. Diperkirakan hingga 27.000 mahasiswa Indonesia telah melanjutkan studinya di Jerman sejak Indonesia merdeka. Menurut data LaDi yang dihimpun KBRI Berlin pada Oktober 2017, saat ini terdapat 6.371 pelajar Indonesia di Jerman di berbagai jenjang, mulai dari sekolah bahasa hingga PhD. Kerjasama pembelajaran antara Indonesia dan Jerman secara resmi berdasarkan studi tahun 1979. Persetujuan. kontrak ini

mencakup bidang belajar, belajar dan pengembangan ilmiah-teknis. Bentuk dari kerjasama tersebut adalah pada tahun 1988 kerjasama antara Kementerian Pendidikan dan Riset Federal (BMBF) dan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) dalam Inisiatif Bioteknologi Indonesia-Jerman.

Goethe-Institut adalah organisasi nirlaba global yang mempromosikan pembelajaran bahasa Jerman di luar negeri dan mendorong perubahan dan hubungan antar budaya. Goethe-Institut memberikan informasi tentang Jerman dengan memberikan informasi tentang budaya, pendidikan, masyarakat dan politik di Jerman. Goethe telah berperan dalam kebijakan budaya dan pendidikan Jerman selama hampir 60 tahun. Oleh karena itu, diperlukan suatu desain interior yang memenuhi seluruh ruang dan infrastruktur yang ada, dirancang dengan baik sesuai fungsinya dan memperhatikan nilai estetika ruang tersebut.

Kebaruan desain yang akan dibuat dalam model ini adalah penyajian desain ruang kelas di Goethe Institut yang diusulkan karena belum memenuhi persyaratan ruang kelas itu sendiri yaitu dalam suasana Jerman. tidak termasuk budaya Jerman, perkembangan teknologi, efisiensi dan identitas nasional.

Desain interior tidak hanya tentang mendekorasi ruang, tetapi juga tentang bentuk, tekstur, warna, dll. Salah satu elemen dasar desain adalah warna. Warna merupakan salah satu aspek desain yang perlu diperhatikan karena warna dapat mempengaruhi mood seseorang dalam sebuah ruangan. Psikologi warna merupakan hal penting karena dapat mengatur mood pada sebuah ruangan. Dalam beberapa kasus, di tempat umum di mana warna tidak diperhatikan, suasana ruang tidak seperti yang diharapkan. Warna adalah salah satu elemen terpenting dalam mendesain ruang. Warna dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap konsentrasi seseorang. Warna memegang peranan penting, sehingga pemilihan warna pada desain harus dilakukan dengan hati-hati. Kesalahan dalam warna dapat merusak suasana ruangan, mencegah pesan atau kesan yang ingin disampaikan oleh warna. Buku *Color in Interior Design* yang ditulis oleh John Pile menyatakan bahwa penggunaan warna merupakan fokus utama dari desain. Setiap warna juga dapat memberikan efek positif dan negatif pada seseorang. Penggunaan warna mengacu pada keadaan psikologis seseorang yang mempengaruhi tubuh, pikiran, emosi dan keseimbangan ketiganya dalam diri seseorang.

Studi ini membahas tentang peran penggunaan warna serta perkembangan teknologi dan teknologi yang adaptif secara budaya di Goethe Cultural Center, German Institute di Jakarta, khususnya dengan penggunaan warna di dalam kelas.



Gambar 1. Ruang Kelas Goethe Institut

Sumber : Goethe-Institut Indonesien | Sprache. Kultur. Deutschland.

2. METODOLOGI

Penelitian ini akan menganalisa pusat kebudayaan Jerman GOETHE INSTITUT di Jakarta. Variable yang diterapkan adalah yang berkaitan dengan penggunaan warna edutainment dan juga memiliki opsi lain yaitu warna dari logo Goethe itu sendiri untuk membangun suasana ruang kelas pusat kebudayaan Jerman Jakarta. Secara umum proses perancangan yang dilakukan adalah pendekatan metode deskriptif, seperti yang di jelaskan sebelumnya bahwa penelitian akan di fokuskan terhadap ruang kelas yang berada di pusat kebudayaan Jerman di Jakarta. Pembahasan yang di angkat dalam penelitian ini yakni bagaimana pengaruh warna bendera Jerman atau logo Goethe pada ruang perpustakaan kepada para penggunanya. Pada penelitian deskriptif ini yang di ambil dari Penelitian Nazir, tahun 2004) yakni membuat suatu deskripsi atau gambaran secara mendetail terhadap objek yang diteliti untuk kemudian dianalisa berdasarkan teori yang berhubungan dengan penelitian yang dikaji.

Pada penelitian ini di fokuskan pada ruang Kelas, hal yang di pelajari dan didalami masalah apa saja yang terdapat pada existing di lapangan, terutama permasalahan mengenai warna, aktivitas, fasilitas, citra lembaga, dan suasana pada objek yang akan diteliti, sehingga akan diketahui peranan apa saja yang dapat dihasilkan oleh warna bendera Jerman terhadap suasana ruang perpustakaan di Pusat kebudayaan Jerman yaitu Goethe institut Jakarta.

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan cara mengambil secondary data, sehingga pengamatan pada ruang perpustakaan dan suasana yang ada disana di lakukan dengan cara melihat berdasarkan dari gambar-gambar yang terdapat pada internet dan media sosial.

**Penerapan Warna Eduteiment Pada Desain Interor Ruang Kelas Pusat
Kebudayaan Jerman / Gothe institute Di Jakarta**

3. PEMBAHASAN

Hasil tinjauan yang dilakukan di gedung kebudayaan Jerman Goethe Institut khususnya pada fasilitas Classroom yang ini di lakukan agar mendapatkan data identifikasi tentang kondisi ruang kelas dan benda-benda yang ada didalamnya, berikut pembahasan mengenai topik tersebut:

1) DEFINISI RUANG KELAS GOETHE INSTITUT DI JAKARTA

Ruang kelas adalah ruangan di gedung sekolah yang berfungsi sebagai tempat tindakan langsung dalam proses belajar mengajar. Furnitur di ruangan ini terdiri dari meja siswa, kursi siswa, meja guru, loker kelas, papan tulis dan aksesoris ruangan lain yang relevan.

Ruang kelas ini sendiri mengalami banyak sekali perubahan dari yang semula yang hanya terlihat monoton dan biasa saja kini telah mengalami kebaruan yang mana terdapat pada elemen elemen yang ada pada ruangan ini sendiri. mulai dari lantai, dinding, langit-langit hingga fasilitas lainnya seperti kursi, meja papan tulis dll.

2) AREA RUANG KELAS GOETHE INSTITUT DI JAKARTA

Fasilitas Ruang kelas pada pusat kebudayaan Jerman Goethe Institut dibagi menjadi tiga Tingkatan, yaitu Eksentif, Intensif dan SuperIntensif, berikut merupakan bahasan mendetail mengenai ketiga area ini, diantaranya adalah:

1. EKSENTIF

Kelas Ekstensif adalah kelas bahasa yang dirancang untuk peserta yang memiliki keterbatasan waktu belajar dan ingin belajar bahasa Jerman dengan jadwal yang fleksibel, yaitu di akhir pekan, dengan durasi 2 bulan per level

2. INTENSIF

Kelas Intensif adalah kelas bahasa yang dibuat untuk peserta yang fokus dan ingin belajar bahasa Jerman secara cepat dan intensif, berlangsung selama 1 bulan dalam satu level, 5 kali pertemuan dalam seminggu.

3. SUPERINTENSIF

Kelas Intensif adalah kelas bahasa yang dibuat untuk peserta yang fokus dan ingin belajar bahasa Jerman secara cepat dan intensif, berlangsung selama 1 bulan dalam satu level, 5 kali pertemuan dalam seminggu. Di bawah ini terdapat tabel untuk pembagian ruang kelas menurut tingkat pembelajaran. Tabel ini penting untuk menunjang fasilitas tiap ruang belajar.

EKSENTIF	INTENSIF	SUPERINTENSIF
A11	B11	C11
A12	B12	C12
A21	B21	C13
A22	B22	C14
	B23	C21
	B24	C22
		C23
		C24
TOTAL 2 RUANG	TOTAL 4 RUANG	TOTAL 4 RUANG
		TOTAL 10 RUANG

2. JENIS USER PADA RUANG KELAS GOETHE INSTITUT

Merujuk pada judul mengenai ruang lingkup fasilitas Classroom Goethe Institut Jerman, penulis juga mencantumkan jenis pengguna yang menggunakan fasilitas Classroom ini sebagai institusi swasta memiliki tipe pengguna dengan kebutuhan masing masing, adanya pengelompokan ini adalah dipengaruhi oleh asal pengguna dan yang terkait dengan penggunaan fasilitas yang ada, jenis pengguna meliputi:

1. PENGELOLA

adalah pengguna utama di community center yang tugasnya mengelola community center untuk memastikan kelangsungan operasional community center sesuai dengan kebutuhannya, pengelola community center terbagi dalam beberapa jenis, antara lain:

- **ADMINISTRASI**

bertanggung jawab atas organisasi dan pengelolaan setiap fasilitas dan kebijakan administratif Pusat Kebudayaan.

- **INFORMASI PENDIDIKAN**

Pendidikan dan pengetahuan bertanggung jawab untuk melaksanakan, mengkoordinasikan, mengelola dan mengevaluasi kebijakan di bidang pendidikan dan program informasi yang dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan pengunjung dalam hal masyarakat.

Penerapan Warna Eduteiment Pada Desain Interor Ruang Kelas Pusat Kebudayaan Jerman / Gothe institute Di Jakarta

- **TEKNIS**

Bertugas buat mengelola, memelihara, melindungi, serta menjaga sarana serta penunjang dari Pusat Kebudayaan.

3. PENGUNJUNG

Wisatawan pada pusat kebudayaan bisa dipecah jadi sebagian tipe, perbandingan tipe wisatawan ini bisa di klasifikasikan bersumber pada keseriusan wisatawan tersebut dalam mendatangi serta memakai sarana pada pusat kebudayaan, jenis- jenis tersebut antara lain selaku berikut:

- Siswa , seniman serta budaya, musisi, sastrawan ialah tipe wisatawan yang terklasifikasi selaku tipe wisatawan yang intensitasnya cenderung kerap, sebab latar balik serta tujuan wisatawan tersebut terbilang spesial.
- Wisatawan dengan tujuan buat berekreasi, ialah wisatawan yang intensitasnya cenderung lagi, wisatawan ini bertujuan buat menjajaki acara- acara tertentu, dimana kegiatan ini umumnya tidak muncul tiap kali.

4. Ruang Kelas Goethe Institut

1.Konsep Geometrik

Bentuk menurut Kendall, D.G. (1984) adalah seluruh informasi geometris yang akan tidak berubah ketika parameter lokasi, skala, dan rotasinya diubah. Bentuk memiliki beberapa jenis diantaranya adalah: Geometris adalah bentuk yang paling sering dijumpai, seperti persegi, lingkaran, segitiga, dll. Hal ini mengacu pada kehidupan budaya Jerman yang tercermin pada elemen desain interior yang dibatasi oleh penciptaan suasana yang nyaman dan akrab di dalam Goethe-Institut.

2. Skema Warna

Pada penerapan kali ini saya menerapkan warna hijau yang mana karakter karakter dari warna ini dapat menunjang konsep utama dari Eduteiment ini sendiri di kutip dari Sumber *VeryWellMind* warna hijau mempunyai karakter yang memberikan efek positif terhadap pikiran seseorang yang di antaranya dapat memberikan efek Kesehatan fisik, media hiling, melepas stress, ketenangan, motivasi, optimis, kenyamanan, kreaktifitas dan meningkatkan mood manusia. Dengan pertimbangan karakter dan psikologi warna hijau ini saya menyimpulkan bahwa warna ini cocok di terapkan pada ruang kelas karna memberikan efek yang baik serta menunjang konsep Eduteiment.

<https://www.youtube.com/watch?v=RuL6LpH61P4>



Gambar 2 : penerapan warna

Sumber : <https://blog.kliknclean.com/>

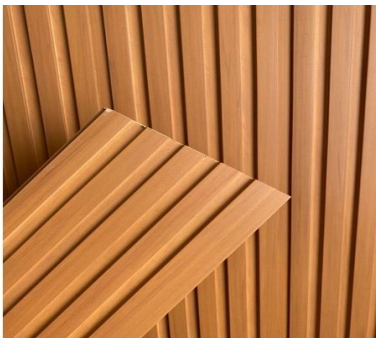


Gambar 3 : bendera jerman

Sumber : <http://p2k.unkris.ac.id/id3/3065>

2. Material Ruang Kelas Erasmus Huis Jakarta

Bahan utama yang digunakan adalah kayu, kaca dan wpc. Hal ini dilihat dari warna-warna yang sering digunakan pada bangunan-bangunan sebelumnya. Aksent warna yang digunakan pada akrilik terlihat kurang kontras namun tetap menonjol.



Gambar 4 : wall treatment

Sumber : : [https://www.tokopedia.com/bimilahlarismanis/wpc-](https://www.tokopedia.com/bimilahlarismanis/wpc-3d-wallpanel-wall-panel)

3d-wallpanel-wall-panel



Gambar 5 : ceiling akustik

Sumber : <https://retail.buanapaksa.com/produk/gypsum-acoustic->



Gambar 6 : vinyl

Sumber : <https://www.builder.id/jenis-lantai-vynil-tips-dan-panduan-memilih-lantai-vynil/>

Penerapan Warna Eduteiment Pada Desain Interor Ruang Kelas Pusat Kebudayaan Jerman / Gothe institute Di Jakarta



Gambar 7 : hasil desain

Sumber : dokumen pribadi

3. Penerapan Teknologi

- Papan Pintar Interaktif

Sampaikan pesan dengan cara yang paling berdampak dengan kemampuan multisentuh yang responsif, mulai pembelajaran interaktif dengan mengundang siswa untuk membuat karya seni bersama, berpartisipasi dalam aktivitas tim, dan lainnya selama pembelajaran online.

- Webinar & Sistem Manajemen Pembelajaran

Kami mengembangkan teknologi platform pembelajaran online yang menyediakan cara baru untuk metode belajar dan mengajar sebagai bagian dari proyek smart classroom dan e-learning (LMS) Anda. Semua orang dalam ekosistem pendidikan terlibat. Siswa dapat mengakses pembelajaran kapan saja. Mereka dapat mempelajari topik baru atau menerapkan apa yang telah Anda pelajari dengan kuis mandiri dan proyek langsung atau berpartisipasi dalam Webinar langsung atau rekaman.

- Sistem Kolaborasi Nirkabel

Pertemuan yang sangat interaktif dan kolaboratif atau kegiatan pembelajaran online. Peserta rapat, instruktur, guru, dan siswa dapat berinteraksi dan berbagi konten digital melalui PC, tablet, Chromebook, dan ponsel cerdas mereka - Perangkat BYOD yang sesungguhnya.

- Manajemen Tampilan

Kontrol tata letak dan konfigurasi layar Anda melalui PC, iPad, atau tablet. Pilih dengan mudah layar siswa mana yang akan ditampilkan dan ditampilkan ke tampilan yang ditargetkan dengan berbagai tata letak jendela. Pengalih matriks kami mendukung pembukaan, penutupan, pemosisian, tumpang tindih, penskalaan, ukuran jendela dan mampu menyimpan, mengingat, dan mengelola adegan atau prasetel selama pembelajaran online..

- Kamera PTZ, Audio & Video Studio

Solusi konferensi video kami yang berkualitas premium namun terjangkau mudah dioperasikan selama pembelajaran online dengan konektivitas plug-and-play USB dan kompatibel dengan platform VC favorit Anda seperti Zoom, Google Meet, Skype, dan Microsoft Teams dengan mudah

- Sistem Pelacakan & Perekaman Kuliah

Kamera pelacakan otomatis khusus dengan pemrosesan gambar canggih dan algoritme analisis untuk melacak dosen dan mahasiswa secara akurat dan cepat bersama dengan sistem perekaman memungkinkan konten ditangkap secara real-time saat pembelajaran online telah berlangsung yang dapat dikonsumsi nanti.



Gambar 8 : hasil desain

Sumber : dokumen pribadi

Penerapan Warna Eduteiment Pada Desain Interor Ruang Kelas Pusat Kebudayaan Jerman / Gothe institute Di Jakarta

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa jangkauan fasilitas ruang kelas di Pusat Kebudayaan Jerman sangat penting sebagai salah satu fasilitas yang mampu mewadahi aktivitas pengguna, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar.

Dengan penerapan konsep warna eduteiment yakni warna hijau di harapkan mampu meningkatkan minat belajar pada Gothe Institut ini.

Demikian mengenai karya ilmiah saya. Harapan saya penelitian ini dapat membantu menjelaskan tentang penerapan warna edutainment pada area belajar. Karya ilmiah ini masi jauh dari sempurna, harapan saya karya ilmiah ini dapat di kembangkan lagi di kemudian hari.

Ucapan Terimakasih

Puji syukur Beta panjatkan kepada Tuhan Yesus atas berkat dan karunianya, Beta dapat menyelesaikan penelitian Tugas Akhir. Beta Menyadari bahwa laporan ini belum sempurna, kami mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan di masa yang akan datang. Dengan penulisan ini, banyak pihak yang terlibat mendukung penulisan laporan ini. Maka penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada.

- Kepada Pihak Gothe institute Di Jakarta
- Seluruh dosen dari program Studi desain interior di Institut Teknologi Nasional, Bandung, yang telah memberikan masukan ilmiah yang berharga untuk laporan ini.

Akhir kata, Beta berharap kepada Tuhan Yesus berkenan membalas segala kebaikan yang telah dilakukan oleh seluruh pihak yang membantu. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu desain interior kedepannya. Terima kasih

Daftar Pustaka

<https://www.goethe.de/ins/id/id/index.html>

Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nazir, Moh. "Metode Penelitian." *Jakarta: Ghalia Indonesia* (1988).

Kendall, D.G. (1984). "Shape Manifolds, Procrustean Metrics, and Complex Projective Spaces". *Bulletin of the London Mathematical Society*. **16** (2): 81–121. [doi:10.1112/blms/16.2.81](https://doi.org/10.1112/blms/16.2.81)

Karja, I. Wayan. "Makna warna." *Prosiding Seminar Bali-Dwipantara Waskita*. Vol. 1. No. 1. 2021.

<https://www.youtube.com/watch?v=RuL6LpH61P4>

Triaz, Geraldina, and Alvin Hadiwono. "Ruang Penyembuhan dengan seni rupa." *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)* 1.1 (2019): 516-532.

<https://www.verywellmind.com/color-psychology-green-2795817>

Susanto, Laurencia Nathalia, Hedy Constancia Indrani, and Grace Setiati Kattu. "Perancangan Interior 'LOTS' Edutainment Center di Surabaya." *Intra* 7.2 (2019): 460-466.

Sujarwo, Sawi, and Rina Oktaviana. "Pengaruh warna terhadap short term memory pada siswa Kelas VIII SMP N 37 Palembang." *Psikis: Jurnal Psikologi Islami* 3.1 (2017): 33-42.

Kurniawan, Nurhafit. "Pengaruh standart sarana dan prasarana terhadap efektifitas pembelajaran di TK Al-Firdaus." *Jurnal warna: Jurnal pendidikan dan pembelajaran anak usia dini* 2.2 (2017): 14-26.

Purbasari, Mita, and RA Diah Resita IK Jakti. "Warna dingin si pemberi nyaman." *Humaniora* 5.1 (2014): 357-366.